

## RINGKASAN

**Manajemen Pemeliharaan Sapi Pejantan Pogasi Kandang Individu di Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar Grati - Pasuruan, Abdur Rofik**, Tahun 2023, 39 hlm, Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Ir. Erfan Kustiawan, S.Pt., M.P, IPM., (Pembimbing Utama), Abdul Rouf (Pembimbing Lapang di Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar).

Tujuan umum magang adalah melatih mahasiswa dalam mengasah keterampilan dan menambah pengalaman bekerja dalam suatu kegiatan atau jenis pekerjaan tertentu di bidang peternakan. Tujuan khusus magang adalah Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman dan wawasan baru tentang berbagai kegiatan pemeliharaan sapi potong.

PKL dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus sampai dengan 30 November 2023 di satu lokasi yang dilaksanakan di Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar berlokasi di Jl. Pahlawan Grati, Bebekan Lor, Ranu Klindungan, Kec. Grati, Pasuruan, Jawa Timur. Kode Pos 67184.

Sapi potong merupakan salah satu komoditas ternak strategis yang dapat mendukung stabilitas nasional. Produksi daging nasional belum mampu mengimbangi permintaan konsumen di dalam negeri, sehingga memacu peningkatan jumlah impor daging maupun sapi bakalan dari negeri lain.

Pada tahun 2004, produksi daging nasional baru tercapai 66% (380.059 ton) dan kekurangan dicukupi melalui impor (34%). Pasokan impor daging diprediksikan semakin meningkat dan mencapai 70% pada tahun 2020 (Mariyono *et al.*, 2006). Dalam upaya peningkatan produksi daging dalam negeri dan pencapaian program kecukupan daging 2010, pemerintah telah menerapkan kebijakan melalui peningkatan populasi dan produktivitas sapi potong, antara lain dengan intensifikasi kawin alam, IB dan pemanfaatan betina eks impor serta penjarangan ternak sapi produktif di peternakan rakyat sebagai upaya mempertahankan mutu bibit ternak.

Keberhasilan usaha peternakan sapi potong sangat tergantung pada manajemen atau tatalaksana pemeliharaan yang diterapkan. Tanpa tatalaksana

pemeliharaan yang benar dan sistematis produktivitas sapi yang dihasilkan tidak akan maksimal bahkan kerugian akan senantiasa mengancam. Pada sebagian besar usaha peternakan rakyat, tatalaksana pemeliharaan menjadi aspek yang seringkali terabaikan termasuk dalam sistem perbibitan dan manajemen perkawinan.

Pada umumnya sapi jantan yang digunakan sebagai pejantan alami (pemacek) terutama di peternakan rakyat kualitasnya rendah dan dipelihara secara ekstensif tanpa perlakuan khusus sehingga berpengaruh terhadap libido dan kualitas semen. Rendahnya kualitas semen dapat berpengaruh terhadap efisiensi reproduksi pada sapi-sapi induk. Dengan demikian, diperlukan pejantan yang berkualitas melalui seleksi pemilihan bibit, suplementasi pakan, sistem perkandang dan manajemen kesehatan.